BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1. Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Selama kurang lebih 1 (satu) bulan terhitung sejak 2 Agustus 2010 – 20 Agustus 2010 penulis melaksanakan kerja praktek di PT. Bank X Cabang Bandung Asia Afrika Selatan dan penulis ditempatkan di bagian *Back office* serta di bagian pembuatan Bilyet Giro dan Cek.

Dalam menjalankan Kerja Praktek diharapkan penulis dapat membantu dan mendukung proses perusahaan terutama kegiatan di bidang pembuatan Bilyet Giro dan Cek.

3.2. Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Kegiatan–kegiatan yang dilakukan penulis selama melaksanakan Kerja Praktek di PT. Bank X Cabang Bandung Asia Afrika Selatan adalah membantu kegiatan para karyawan.

Adapun kegiatan rutin yang dilakukan oleh penulis antara lain:

1.Melakukan Encoding pada lembaran Bilyet Giro dan Cek.

2.Melakukan *Back UP data*.

3.Melakukan diskusi atau tanya jawab dengan pembimbing mengenai langkah-langkah pekerjaan yang harus dilakukan di PT. Bank X Cabang Bandung Asia Afrika Selatan .

4.Melakukan mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan untuk menulis Laporan Kerja Praktek.

3.3. Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1. langkah - langkah Pembuatan Bilyet Giro Dan Cek PT.Bank X

Proses pembuatan atau yang bisa disebut dengan encoding pada bilyet giro dan cek pada PT.Bank X adalah proses pengetikan nomor registrasi ,nomor rekening nasabah ,nomor kliring Bank X dan nomor sandi sebagai identitas PT.Bank X pada lembaran Bilyet Giro dan Cek, yang dimana semua nomor tersebuat adalah prosedur standar dalam pembuatan Bilyet Giro dan Cek yang telah dikeluarkan oleh Bank Indonesia selaku Bank Sentral. sebelum lembaran tersebut di berikan kepada para nasabah untuk di gunakan sebagai media transaksi pembayaran.

Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam pembuatan atau *Encoding* sebuah Bilyet Giro dan Cek adalah :

- Pastikan nomor registrasi yang akan di *encode* pada lembar Bilyet Giro dan Cek sama dengan nomor yang tertera pada ujung kanan atas lembar Bilyet Giro dan Cek.
- Pastikan nomor Kliring yang akan di encode pada lembar Bilyet Giro dan Cek sama dengan nomor kliring PT. Bank X.
- Pastikan nomor rekening nasabah yang akan di *encode* pada lembar Bilyet Giro dan Cek telah benar sesuai dengan identitasnya.

- Pastikan nomor sandi PT.Bank X yang akan di *encode* pada lembar Bilyet Giro dan Cek telah benar dan sesuai, kode sandi PT.Bank X untuk Bilyet Giro adalah 01 , sedangkan kode sandi PT.Bank X untuk Cek adalah 00.

3.3.2. Proses Pelaksanaan Bilyet Giro Dan Cek

Proses pelaksanaan Bilyet Giro Dan Cek pada PT.Bank X dimulai saat nasabah yang memiliki rekening tabungan memohon dibuatkannya lembaran Bilyet Giro Dan Cek yang sebelumnya terlebih dahulu nasabah diwajibkan untuk mengisi formulir pengajuan yang selanjutnya formulir tersebut akan di verifikasi dan dilakukan pengesahan oleh pejabat yang berwenang di PT.Bank X . setelah mendapatkan pengesahan nasabah akan segera dibuatkan lembaran Bilyet Giro Dan Cek, jumlahnya sesuai dengan permohonan nasabah.setelah lembaran Bilyet Giro Dan Cek selesai dibuat dan di daftarkan pada PT.Bank X , lembaran Bilyet Giro Dan Cek tersebut akan diberikan kepada nasabah dan telah siap untuk digunakan sebagai alat pembayaran yang sah oleh si nasabah.

Pihak pihak yang mendapatkan Bilyet Giro Dan Cek dari nasabah PT.Bank X dapat mencairkannya langsung di seluruh kantor cabang PT.Bank X di seluruh indonesia , khusus untuk Bilyet Giro tidak dapat langsung dicairkan secara cash melainkan akan dipindah bukukan ke rekening orang tersebut sedangkan Cek dapat langsung di cairkan menjadi uang *cash.*

3.3.3. Hambatan dan Usaha Yang Dilakukan Dalam Proses Pembuatan Bilyet Giro Dan Cek

1. Salah dalam memasukan nomor data pada proses *encoding* pada lembaran Bilyet Giro dan Cek.

   Untuk mengatasi hambatan kesalahan encode pada proses encoding pada lembaran Bilyet Giro dan Cek PT.Bank X Cabang Bandung Asia Afrika selatan menempatkan operator encode yang paham dalam prosedur pembuatan Bilyet Giro dan Cek dan terlatih dalam proses pengoperasian alat *encoder.*

2. Pengoperasian alat *Encoding* hanya bisa dilakukan oleh operator encode.

   Untuk mengatasi hambatan tersebut perlu Adanya pelatihan kepada karyawan tentang pengoperasian alat *encoder* sehingga setiap karyawan yang akan membuat Bilyet giro dan Cek ,dapat dengan mudah melakukannya dengan alat *encoder.*

3. Terjadi kegagalan cetak pada alat *encoder.*

   PT.Bank X Cabang Bandung Asia Afrika Selatan melakukan perawatan berkala kepada semua alat *encoder* yang mereka operasikan sehingga kualitas operasionalnya tetap terjaga dan mesin Encoder jarang mengalami kerusakan.